

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Disain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan disain studi purposif. Dalam studi ini peneliti hanya mengambil responden sesuai dengan jumlah sampel yang ada dan siapa yang mau serta bersedia untuk mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Adapun jenis disain studi purposif yang peneliti gunakan adalah nonproporsional kuota sampling, dimana pada disain ini peneliti telah menentukan jumlah minimum sampel yang akan diambil dari populasi yang ada (Trochim, 2006).

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei sampai dengan 26 Mei 2009.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang diamati pada penelitian ini adalah mahasiswi Jurusan Administrasi Perkantoran dan Sekretaris, FISIP-UI tahun 2009. Sebagai sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Mahasiswi angkatan 2007 dan 2008
2. Berstatus sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia Jurusan Administrasi Perkantoran dan Sekretaris

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposif dilakukan dengan urutan sebagai berikut :

- a. Menentukan populasi studi
- b. Menentukan besar sampel
- c. Pengambilan data dimulai dengan memberikan kuesioner pada mahasiswi yang bersedia untuk dijadikan responden. Adapun jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 80.

- d. Pengumpulan data dilakukan segera setelah responden mengisi kuesioner, namun dari keseluruhan kuesioner yang disebarakan hanya dikembalikan sebanyak 67 kuesioner

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{P_o(1-P_o)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_a(1-P_a)}\}^2}{(P_a - P_o)^2}$$

Keterangan :

- n = Besar sampel yang diharapkan
 $Z_{1-\alpha/2}$ = Tingkat kebermaknaan pada $\alpha = 5\%$
 $Z_{1-\beta}$ = Kekuatan uji pada $\beta = 90\%$
 P_o = Proporsi (+) mengalami kecenderungan penyimpangan perilaku makan pada pajanan (+)
 P_a = Proporsi (+) mengalami kecenderungan penyimpangan perilaku makan pada pajanan (-)

Tabel 4.1 Hasil perhitungan besar sampel

	P_o	P_a	n
Perilaku Diet	99,3 %	76,4 %	10
Citra Tubuh	95,7 %	76,8 %	25
Ejekan	94,7 %	82,3 %	57

Sumber: (Putra, Wahyu, 2008), telah diolah kembali

Berdasarkan perhitungan yang ada didapatlah jumlah sampel minimal 57 orang. Untuk mengantisipasi tidak dikembalikannya angket, maka peneliti menambahkan jumlah sampel sebanyak 10%. Jadi total sampel secara keseluruhan berjumlah 63 orang mahasiswi. Dari 100 kuesioner yang disebarakan hanya 67 yang kembali. Oleh karena itu jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 67 anak. Oleh karena itu, dengan menggunakan rumus uji hipotesis beda proporsi, maka

dari jumlah sampel yang mengalami kecenderungan penyimpangan perilaku makan = 33, $P_0 = 33,3\%$, $P_a = 37,5\%$, maka tingkat kekuatan uji (β) dalam penelitian ini adalah 7,9%.

4.4 Pengumpulan Data

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti melakukan uji coba kuesioner terhadap 10 orang mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia. Tujuannya adalah untuk mengetahui kekurangan dari struktur kuesioner yang ada. Kemudian peneliti menyempurnakannya agar lebih mudah dimengerti saat pengumpulan data sebenarnya dilakukan.

Semua mahasiswi akan mengisi sendiri lembar kuesioner yang telah diberikan dan akan dilakukan pengukuran antropometri standar (berat badan dan tinggi badan) kepada para mahasiswi tersebut dengan bantuan beberapa “pemandu” yang telah terlatih. Guna mengetahui kecenderungan penyimpangan perilaku makan peneliti menggunakan kuesioner dari *Eating Disorder Diagnostic Scale (EDDS)* oleh Stice dan Telch (2000) yang telah disesuaikan. Selain itu ada beberapa data lain yang dikumpulkan, antara lain perilaku diet, rasa percaya diri, citra tubuh, kekerasan seksual, ejekan seputar berat badan dan pengaruh keterpaparan media. Data mengenai rasa percaya diri diperoleh dari pengisian kuesioner *Rosenberg Self-Esteem Scale* (Rosenberg, 1965) terdiri dari 10 pertanyaan yang digunakan untuk menilai seberapa tinggi tingkat kepercayaan diri responden.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner
2. Timbangan *SECA* untuk mengukur berat badan, dengan ketelitian 0,1 Kg
3. *Microtoice* untuk mengukur tinggi badan, dengan ketelitian 0,1 mm

Kuesioner untuk penelitian ini diadopsi dari Eric Stice dan Christy F. Telch (2000) yaitu *Eating Disorder Diagnostic Scale (EDDS)* digunakan untuk

mengelompokkan responden dalam kecenderungan penyimpangan perilaku makan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Anoreksia nervosa
 - a. Memberikan nilai “ 4 atau lebih” pada pertanyaan A1
 - b. Memberikan nilai “4 atau lebih” pada pertanyaan A2 dan/atau A3
 - c. Memiliki IMT kurang dari 17,5 kg/m²
 - d. Mengisi nilai “3 atau lebih” pada pertanyaan A18
- 2) Bulimia Nervosa
 - a. Memberikan jawaban “ya” pada pertanyaan A4 dan A5, serta memberikan nilai “lebih dari 2” pada pertanyaan A7
 - b. Memberikan jumlah penilaian lebih dari 8 pada pertanyaan A14-A17
 - c. Memberikan nilai “4 atau lebih” pada pertanyaan A2 dan/atau A3
- 3) Binge Eating Disorder
 - a. Memberikan jawaban “ya” pada pertanyaan A4 dan A5, serta memberikan nilai “lebih dari 2” pada pertanyaan A6
 - b. Memberikan paling tidak 3 jawaban “ya” pada pertanyaan A8-A12
 - c. Memberikan jawaban “ya” pada pertanyaan A13
 - d. Tidak ditemuinya perilaku kompensasi pada pertanyaan A14-A17

Untuk mendapatkan jumlah kasus yang lebih banyak peneliti memutuskan untuk memasukkan responden dalam suatu penyimpangan cukup dengan memenuhi 3 persyaratan saja. Terdapat pengecualian pada kuesioner tersebut dalam mengelompokkan tipe penyimpangan perilaku makan yaitu:

- 1) Apabila kriteria (c) dan (d) terpenuhi maka responden tersebut langsung dikategorikan sebagai anoreksia nervosa, tanpa harus memenuhi kriteria (a) atau (b)
- 2) Dikategorikan sebagai *binge eating disorder*, namun mengalami perilaku kompensasi (pertanyaan A14-A17) maka dikategorikan sebagai bulimia nervosa.
- 3) Jika tergolong kedalam anoreksia nervosa, bulimia nervosa dan *binge eating disorder* maka responden tersebut dikategorikan kedalam *Eating Disorders not Otherwise Specified* (EDNOS).

Selain menggunakan EDDS peneliti juga menggunakan *Rosenberg Self-Esteem Scale* (Rosenberg, 1965) yang terdiri dari 10 pertanyaan digunakan untuk menilai seberapa tinggi tingkat kepercayaan diri responden. Setiap pertanyaan responden diminta untuk menilai pernyataan yang ada dengan nilai 1-4 yang bervariasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Pada akhirnya rasa kepercayaan diri dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu $<$ median dan \geq median.

4.6 Manajemen Data

Data yang terkumpul, kemudian diolah dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Mengkode data (*data coding*)
Dalam tahap ini tiap-tiap data yang terkumpul diberikan kode secara *mutually exclusive*.
- b. Penyuntingan data
Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan apakah masih ada data yang belum dikode, salah dalam pemberian kode atau masih terdapat pertanyaan yang belum diisi oleh responden
- c. Membuat struktur data
Mengembangkan struktur data sesuai dengan analisis yang akan dilakukan dan jenis perangkat lunak yang digunakan.
- d. Memasukkan data
Memasukkan data dari kuesioner ke dalam *template data* yang telah dibuat sebelumnya.
- e. Pembersihan data
Memeriksa kembali data yang telah dientri apakah masih terdapat pertanyaan yang belum terisi, jawaban yang belum dikode atau kesalahan dalam pemberian kode.

4.7 Analisis Data

Analisis data ini menggunakan program *SPSS 13.0 for Windows*. Analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, untuk mengetahui sebaran nilai rata-rata, simpangan baku, nilai minimum dan maksimum dari variabel-variabel yang diukur dalam penelitian.

b. Analisis Bivariat

Pada bagian ini tiap variabel independen akan ditabulasi silang dengan variabel dependen. Pada tabulasi silang 2x2 akan dicari nilai OR (*Odds Ratio*) untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Selain itu akan dilakukan juga uji statistik menggunakan *chi-square* untuk mengetahui kebermaknaan hubungan antar variabel secara statistik .

Table 4.2 Tabulasi silang

	PPM (+)	PPM (-)	Total
Faktor risiko (+)	a	b	a+b
Faktor risiko (-)	c	d	c+d
Total	a+c	b+d	a+b+c+d

Perhitungan *Odds Ratio*

Odds PPM (+) pada kelompok faktor risiko (+) : a/b

Odds PPM (+) pada kelompok faktor risiko (-) : c/d

Odds Ratio/ OR : $(a/c):(b/d) = ad/bc$

Interpretasi nilai OR

OR < 1 : faktor risiko berhubungan negatif dengan penyimpangan perilaku makan

OR = 1 : tidak ada hubungan antara faktor risiko dengan penyimpangan perilaku makan

OR > 1 : faktor risiko berhubungan positif dengan penyimpangan perilaku makan

Perhitungan *Chi-square*

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

χ^2 : *chi*-kuadrat

O : nilai hasil pengamatan (*observed*)

E : nilai yang diharapkan (*expected*)

